

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan Teori Joseph A. Devito, bentuk komunikasi interpersonal antara konselor dan pecandu narkoba di Rumah Rehabilitasi Karunia Insani Kabupaten Rejang Lebong dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor menciptakan suasana yang mendukung agar klien merasa nyaman dan aman dalam menyampaikan pengalaman pribadi mereka. Dengan pendekatan ini, konselor mampu membangun kedekatan emosional dan rasa percaya dari klien.

2. Empati

Untuk menumbuhkan rasa empati dalam diri klien, konselor memanfaatkan tayangan visual yang menggugah emosi, khususnya yang berkaitan dengan keluarga—karena aspek ini sering menjadi titik lemah bagi klien. Di samping itu, konselor juga berusaha memahami perasaan klien dengan mengamati bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kata-kata yang digunakan oleh klien.

3. Dukungan

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa konselor dituntut memiliki sikap mendukung yang kuat. Komunikasi interpersonal yang

efektif memerlukan lingkungan yang positif dan suportif, dan hal ini sangat bergantung pada peran aktif konselor dalam menciptakannya.

4. Rasa Positif

Konselor berupaya menanamkan sikap positif kepada klien dengan memberikan contoh nyata melalui perilaku mereka sendiri. Keteladanan ini menjadi kunci untuk membangun suasana komunikasi yang optimis dan membangun.

5. Kesetaraan

Penelitian juga menunjukkan bahwa konselor menerapkan prinsip kesetaraan dalam interaksi dengan klien. Setiap klien diperlakukan secara adil tanpa memandang latar belakang, status, atau kondisi masing-masing, serta dijauhkan dari perlakuan diskriminatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta dengan harapan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Rumah Rehabilitasi Yayasan Karunia Insani Rumah Female Kabupaten Rejang Lebong, diharapkan untuk meningkatkan kepedulian dan memperkuat kerja sama antar pihak dalam upaya penyembuhan residensial. Hal ini penting guna menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi proses rehabilitasi yang berkelanjutan.
2. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Rejang Lebong, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dalam bentuk dukungan sarana dan prasarana terhadap Rumah Rehabilitasi Yayasan Karunia Insani Rumah Female.

Selain itu, diharapkan pula peran aktif dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada masyarakat secara luas, serta mendorong pembangunan tempat rehabilitasi yang lebih layak dan menjangkau berbagai kalangan.

3. Bagi Pimpinan dan Konselor di Rumah Rehabilitasi Yayasan Karunia Insani Rumah Female Kabupaten Rejang Lebong, diharapkan agar terus mengembangkan kualitas layanan dengan meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, serta menyusun program-program rehabilitasi yang relevan dan sesuai dengan karakteristik residensial. Pemahaman yang mendalam terhadap latar belakang dan kebutuhan klien menjadi kunci keberhasilan dalam proses pemulihan.
4. Bagi Residensial, diharapkan agar senantiasa menjaga nama baik lembaga rehabilitasi, mengikuti program yang telah disusun secara disiplin, serta berkomitmen dalam proses penyembuhan agar benar-benar terbebas dari ketergantungan narkoba. Dengan demikian, residensial dapat kembali menjalani kehidupan sosial secara normal dan membangun masa depan yang lebih baik.
5. Bagi Masyarakat Umum, diharapkan untuk turut berperan aktif dalam memberikan pengawasan, perhatian, serta bimbingan terhadap anak-anak dan generasi muda agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan mendukung tumbuh kembang generasi bebas narkoba.